

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Memperhatikan materi pembelajaran dalam buku Pendidikan Agama Kristen dan Pendidikan Agama Katolik untuk kelas XII, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi pembelajaran dalam buku guru pendidikan agama Kristen dan Katolik untuk tingkat SLTA kelas XII sudah bermuatankan prinsip-prinsip multicultural. Kesadaran akan kehidupan bersama yang terpilin dari keanekaan sudah dipandang sebagai suatu anugerah dan keniscayaan teologis.
2. Sudah ada kesiapan masing-masing komunitas beragama untuk menanamkan dan menerapkan prinsip-prinsip multikulturalisme pada diri siswa dari kalangan Kristen dan Katolik. Namun demikian, pihak Katolik lebih progresif melakukannya. Mereka lebih terbuka menyadari dan menerima adanya nilai-nilai utama yang terdapat di luar iman Katolik sendiri.

B. Saran

1. Mengingat masa belajar di kelas XII yang berlangsung selama 2 semester maka sebaiknya penyusun buku kurikulum, baik PAKat tetapi terutama PAKri, perlu menggali dan meluaskan cakupan materi yang berguna untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai multikultural melalui Pendidikan Agama.
2. Sudah perlu dipikirkan untuk membelajarkan agama kepada siswa secara lintas agama dan atau denominasi. Hal ini akan sangat berguna untuk membawa siswa sungguh-sungguh menyadari, menghormati, menerima,

dan membangun persaudaraan sejati dengan sesamanya ‘yang lain’ sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupannya.

3. Pendidikan keagamaan di sekolah, seharusnya tidak lagi menekankan aspek doktrinal melainkan lebih mengedepankan penanaman nilai-nilai universal. Hal ini berguna untuk memelihara dan melestarikan kehidupan bersama yang lepas dari gesekan isu keagamaan yang destruktif bagi kemanusiaan.